

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan persaingan pada bidang konstruksi saat ini mengalami fase yang sangat cepat dimulai dari kemajuan teknologi dan meningkatnya jumlah kompetitor baik asing maupun dalam negeri. organisasi diharuskan dapat beradaptasi mengikuti perubahan yang ada. strategi daya saing harus dimiliki oleh perusahaan agar tetap dapat memiliki posisi dalam pasar (Regina dan Soeharto, 2013). Aprizal (2013) mengatakan dengan adanya strategi daya saing di dalam perusahaan, organisasi dapat mempertahankan posisi bersaingnya terhadap kompetitor. organisasi harus mampu menciptakan daya saing agar dapat menghasilkan nilai ekonomis yang lebih baik dari pesaingnya. kerja sama yang saling menguntungkan antar pihak-pihak yang terlibat demi mencapai tujuan bersama adalah salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut. Hal ini menjadi gambaran pada level perusahaan jasa konstruksi Indonesia karena daya saing perusahaan menjadi komponen penting bagi kesuksesan daya saing industri (Tumelap J, 2014). Kesuksesan suatu perusahaan konstruksi dapat dilihat juga dari kinerja perusahaan itu sendiri, semakin baik kinerjanya akan semakin sukses perusahaan tersebut (Sutoyo, 2011). Keberhasilan kinerja perusahaan di tingkat proyek tergantung pada kerjasama semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan, dan tidak hanya tergantung pada manajer dan pimpinan saja. perusahaan dapat bersaing dan memiliki kinerja perusahaan yang baik, maka dapat didukung dengan *supply chain management*. Zukharina (2008) mengatakan penerapan *supply chain* di industri konstruksi dipercaya sebagai salah satu usaha yang strategis untuk meningkatkan daya saing dan kinerja suatu perusahaan konstruksi di tengah semakin ketatnya persaingan lokal, regional maupun global, sebagaimana layaknya industri lainnya.

Christopher (1998) menyatakan bahwa keunggulan persaingan suatu kontraktor sangat ditentukan oleh keunggulan persaingan antar jaringan *supply chain*. Bertelsen (2002) menemukan bahwa disain *supply chain* yang buruk dapat meningkatkan biaya proyek hingga 10%. suatu pemetaan terhadap pola jaringan *supply chain* yang terdapat dalam praktek penyelenggaraan konstruksi perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum efisiensi melalui jaringan *supply chain* konstruksi dapat dilakukan di Indonesia (Wirahadikusumah dan Susilawati, 2006).

Tantangan dalam Proyek Konstruksi semakin kompleks. Mutu dan waktu adalah salah satu kunci penting agar perusahaan dapat bersaing, semakin cepat dan bagus dalam produksi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan unggul. Proyek konstruksi dimulai dari suatu kebutuhan *owner*, kemudian diteruskan ke *supplier*, kontraktor, dan sebagainya. Hubungan tersebut akan membentuk suatu rangkaian dan menempatkan satu pihak tertentu sebagai pusat atau mata rantai yang disebut *construction supply chain* (CSC).

Jaya (2007) mengatakan di dalam CSC terdapat tiga aspek aliran yang terjadi diantara para pelaku CSC yaitu aliran informasi (*flow of informations*), aliran material (*flow of materials*) dan aliran dana (*flow of funds*). Di dalam ketiga aliran ini memiliki kemungkinan kejadian risiko yang dapat meningkatkan biaya proyek sehingga menyebabkan penurunan keuntungan kontraktor. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan analisis risiko pada aliran *supply chain* proyek konstruksi di Surabaya dan sekitarnya.

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Surabaya merupakan tempat yang strategis, dan menjadi ibu kota Provinsi Jawa Timur. Perkembangan infrastruktur di Surabaya juga terbilang cukup cepat, tercatat kurang lebih sebanyak 42 mall besar yang berdiri, dan sekitar kurang lebih apartemen, penginapan

yang berdiri di Surabaya. Semakin cepatnya perkembangan infrastruktur di Surabaya maka perlu dibutuhkan tenaga jasa konstruksi, dan strategi yang tepat untuk mempermudah dalam pelaksanaan konstruksi. Tugas akhir ini akan membahas tentang analisis rantai pasok material dan tantangan dalam manajemen rantai pasok material. Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang rantai pasok material agar dapat dilaksanakan oleh para kontraktor.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Risiko apa sajakah yang terjadi pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*) dalam pola rantai pasok material proyek konstruksi?
2. Bagaimana kategori risiko pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*) dalam pola rantai pasok material proyek konstruksi?
3. Bagaimana mitigasi risiko pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*) dalam pola rantai pasok material proyek konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*) dalam sistem rantai pasok material agar bisa diantisipasi sebelum pelaksanaan.
2. Untuk mengetahui kategori risiko apa saja yang tergolong *major risk*, dan mengetahui nilai risiko yang paling besar
3. Untuk mengetahui mitigasi risiko pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*)

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir sebagai berikut :

1. Hanya meninjau 7 proyek yang berlokasi Surabaya, dan sekitarnya.
2. Tidak meninjau harga material tiap vendor.
3. Tidak menghitung, menganalisa nilai nominal keuntungan yang diperoleh oleh kontraktor
4. Nilai Proyek minimum 3M

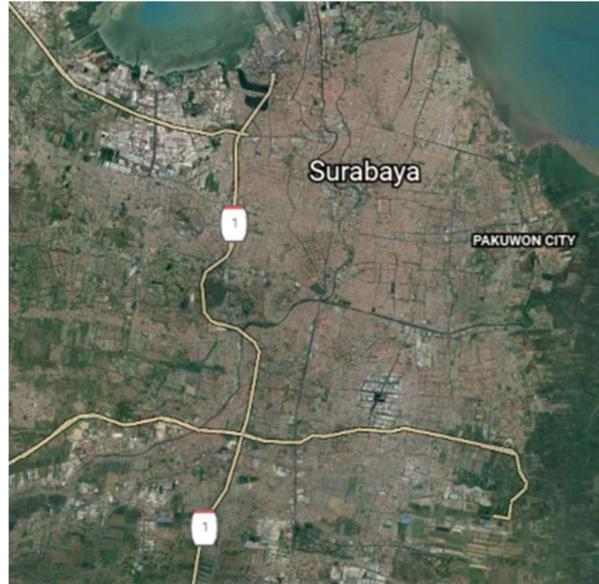
1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir sebagai berikut :

1. Mengetahui risiko yang kemungkinan terjadi pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*) dalam sistem rantai pasok material agar bisa diantisipasi sebelum pelaksanaan.
2. Mengetahui kategori risiko apa saja yang tergolong *major risk*, dan mengetahui nilai risiko yang paling besar
3. mengetahui mitigasi risiko pada tiga aliran (*flow of material, flow of information, flow of funds*)

1.6 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada pada 7 proyek di Surabaya dan sekitarnya



Gambar 1.1 Peta Lokasi proyek di kota Surabaya, dan sekitarnya.
(Sumber : *Google Earth*)